

BAHAN AJAR DARING

TEMA: BINATANG

SUB TEMA: BINATANG BERSAYAP

SUB SUB TEMA: KUPU – KUPU

KELOMPOK B

SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2020/2021



Disusun Oleh:

VEGA ROVITA DEWI, S.Pd

PPG DALAM JABATAN TAHAP 2

PENDIDIKAN GURU PAUD

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA

2020

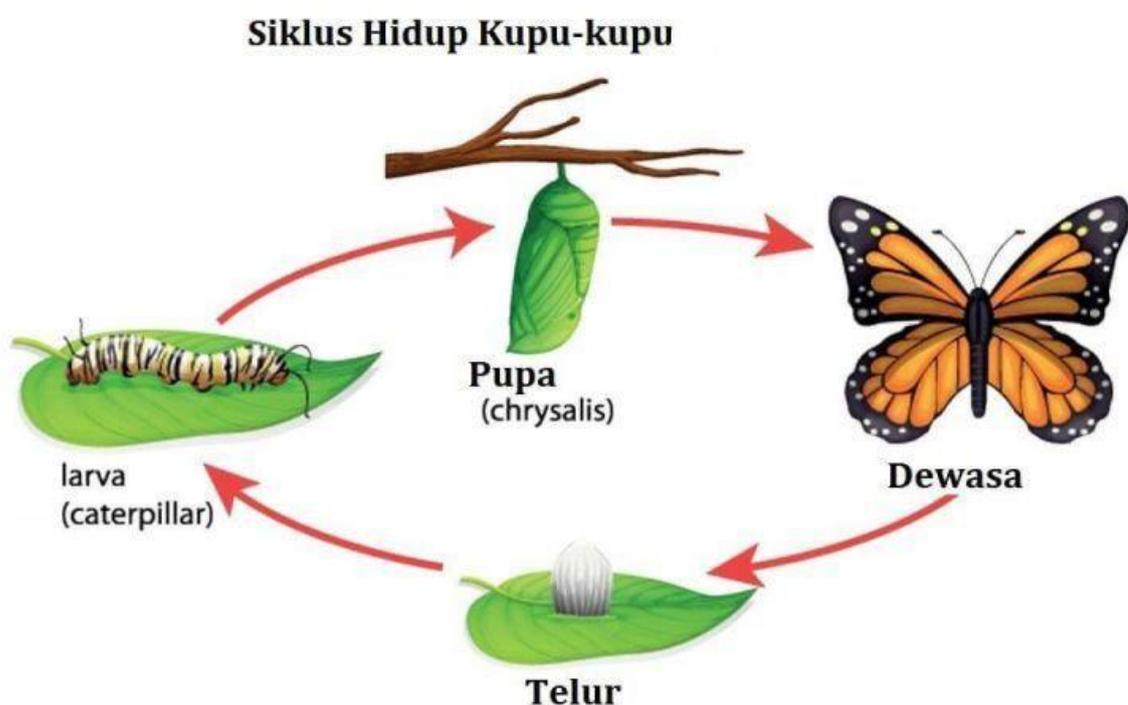
MATERI

A. Pengertian Kupu – kupu

Kupu-kupu merupakan hewan jenis serangga termasuk dalam Ordo Lepidoptera. Hewan yang identik dengan keindahan saat dipandang dengan mata dan menjadi simbol kecantikan ini adalah hewan diurnal (Aktif di siang hari) berbeda dengan ngengat yang menjadi hewan jenis nokturnal (Aktif di Waktu Malam). Kupu-kupu mempunyai jumlah Spesies yang cukup banyak yaitu sekitar 600 Spesies yang diketahui di pulau Bali dan Jawa.

B. Siklus hidup kupu-kupu

Metamorfosis merupakan sebuah proses pertumbuhan pada hewan dengan melibatkan perubahan struktur fisik sejak menetas hingga tumbuh dewasa. Metamorfosis pada kupu – kupu termasuk dalam kategori metamorfosis sempurna. Siklus hidup kupu – kupu dimulai dari telur. Telur kupu-kupu biasanya berada dipermukaan daun. Telur menetas menjadi ulat. Ulat memakan dedaunan untuk mempertahankan hidupnya, setelah itu ulat membuat sarang dengan air liurnya. Air liurnya mengeras membentuk semacam benang sutera, benang itu menutup seluruh tubuh ulat. Keadaan ulat yang terbungkus benang itu disebut kepompong. Setelah itu kepompong berubah menjadi kupu – kupu. Kupu – kupu dewasa berkembangbiak deng bertelur. Dari telur ini, daur hidup kupu-kupu dimulai lagi. Tergantung pada jenis kupu – kupu, siklus hidup kupu-kupu bisa berlangsung mulai dari satu minggu bahkan beberapa spesies kupu kupu dapat hidup hingga 4 minggu atau sekitar 1 bulan.



Adapun penjelasan lengkapnya mengenai fase-fase metamorfosis kupu-kupu yakni sebagai berikut :

1. Telur



Pertama kupu-kupu dewasa akan meletakkan telurnya pada ranting dan daun. Kupu-kupu dewasa akan mencari daun kesukaan yang menjadi ulat nantinya. Karena setiap kupu-kupu memiliki makanan favorit sendiri-sendiri. Biasanya kupu-kupu akan meletakkan telurnya di ujung daun atau di bawah daun. Menetaskan telur tidak memerlukan waktu yang lama hanya sekitar 3-5 hari saja.

2. Larva (ulat)



Fase ini adalah tahap setelah telur menetas. Ulat ini merupakan proses yang sedikit menjijikan dari kupu-kupu yang indah. Setiap hari larva ulat ini akan memakan dedaunan yang ada di sekelilingnya dan memiliki pertumbuhan yang sangat cepat. Ulat juga mampu berganti kulit sekitar 5 sampai dengan 6 kali. Setelah larva makan dengan maksimal dan pertumbuhan maksimal maka dia akan berhenti makan. Setelah itu larva akan mencari tempat untuk melakukan proses selanjutnya berubah menjadi kepompong.

3. Pupa (Kepompong)



Tahap pupa merupakan salah satu tahap yang cukup unik dari fase metamorfosis kehidupan kupu-kupu. Setelah ulat tumbuh dan mencapai panjang penuh, mereka membentuk diri menjadi Pupa, yang juga dikenal sebagai kepompong. Dari luar kepompong, kelihatannya ulat itu mungkin hanya beristirahat dan tampak tidak melakukan aktivitas, Padahal sebenarnya di dalamnya terdapat proses perubahan yang dilakukan. Di dalam pupa, ulat selanjutnya dengan cepat berubah bentuk

4. Imago (Kupu-Kupu Dewasa)



Imago adalah proses dimana kepompong akan berubah menjadi kupu-kupu yang indah. Kupu-kupu ketika keluar dari kepompong bentuk sayap kupu-kupu masih kecil, kusut dan basah karena masih ada cairan. Cairan ini juga berguna membantu pembesaran sayap kupu-kupu. Cairan ini di sebut dengan hemolymph. pertama kalinya kupu-kupu akan merangkak ke atas dahan, agar tubuhnya mengering dan sayapnya bisa berfungsi dengan normal. Untuk menunjang pertumbuhannya kupu-kupu dewasa kan mencari bunga untuk menyerap sari atau nektar bunga pada siang hari.

C. Bagian Tubuh Kupu – kupu

Bagian tubuh kupu – kupu sebagai berikut ini:

1. Bagian kepala (caput) Kepala tersusun atas beberapa segmen yang menyatu yang terdapat mulut tipe penghisap untuk menghisap madu, terdapat mata majemuk atau mata faset serta antena
2. Bagian dada (thorax) Dada tersusun atas tiga segmen yang terdapat enam buah kaki serta empat buah sayap.
3. Bagian perut (abdomen). Perut tersusun atas 10 segmen berisi alat pencernaan, alat ekskresi dan alat reproduksi

D. Cara makan kupu – kupu

Makanan kupu – kupu adalah nektar atau sari pada bunga. Tidak hanya itu, beberapa kupu – kupu juga menyukai cairan dari buah busuk yang jatuh ke tanah, dan sebagainya. Jadi, banyak atau tidaknya persediaan makanan di suatu tempat juga berpengaruh terhadap kehadiran kupu – kupu di tempat tersebut.

E. Gerakan Kupu – kupu

Ciri khas gerakan kupu-kupu adalah terbang dengan membentangkan sayapnya. Dan kemudian mengepakkan sayapnya ke atas dan ke bawah. Cara melakukan gerakan kupu-kupu terbang adalah

1. Posisi tubuh tegap berdiri.
2. Rentangkan tangan kanan dan ke kiri lurus ke samping.
3. Gerakan tangan ke bawah dan ke atas.
4. Sesekali tangan berhenti membentang dan kemudian digerakkan ke bawah dan ke atas kembali.

KEGIATAN RPPH DARING

Melalui kegiatan bermain dapat mengembangkan 6 aspek pengembangan yaitu (NAM, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, Fisik Motorik dan Seni) yang mengacu pada KD, Indikator dan STPPA.

Satuan Pendidikan : TK AL HASAN

Tema/Sub Tema/sub-sub tema: Binatang/Binatang Bersayap/ Kupu – kupu

Kelompok/Usia : B/5-6 tahun

Alokasi Waktu : 08.00-09.00 (60 menit)

KD	Indikator	Kegiatan	Metode
NAM 1.1	Berdoa sesuai dengan keyakinan Agamanya	Anak berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Demonstrasi
SOSEM 2.5	Menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karyanya	Anak bangga dengan menunjukkan hasil karyanya berupa foto kegiatan yang dilakukan	Demonstrasi
FM 3.3 - 4.3	Mengenal gerakan binatang	Anak menirukan gerakan binatang kupu kupu ketika terbang	Pemberian Tugas
	Mengenal cara membuat gambar dengan teknik kolase dengan berbagai media	Anak menciptakan gambar kupu – kupu dengan teknik kolase dengan media biji – bijian yang ada dirumah	Pemberian Tugas
KOG 3.6 - 4.6	Mengelompokkan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, yang lebih banyak atau lebih sedikit	Anak mengelompokkan benda yang sama jumlahnya dan tidak sama, yang lebih banyak atau lebih sedikit dengan media biji – bijian	Pemberian Tugas
BHS 3.11 - 4.11	Menjawab pertanyaan tentang informasi mengenai kupu – kupu	Anak mengungkapkan pendapatnya tentang kupu – kupu	Bercakap – cakap
SENI 3.15 - 4.15	Mencipta karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak menggambar bentuk kupu kupu dengan media pasir	Pemberian Tugas

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak mampu berdoa sesuai dengan keyakinannya (*PPK*)
2. Anak mampu menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karyanya
3. Anak mampu mempraktekkan gerakan kupu – kupu terbang (*HOTS*)
4. Anak mampu menciptakan gambar kupu – kupu dengan teknik kolase dengan media biji – bijiaan yang ada dirumahnya (*HOTS*)
5. Anak dapat mengelompokkan benda yang sama jumlahnya dan tidak sama, yang lebih banyak atau lebih sedikit dengan media biji – bijian (*HOTS*)
6. Anak mampu mengungkapkan pendapatnya mengenai kupu – kupu
7. Anak mampu berkreasi mencipta bentuk kupu – kupu dengan media pasir untuk menggambar (*HOTS*)

BAHAN AJAR RPPH DARING

Tema/Sub Tema/sub-sub tema : Binatang/Binatang Bersayap/ Kupu – kupu

Jenis kegiatan 1 : Anak menirukan gerakan kupu kupu ketika terbang

Kompetensi Dasar : KD 3.3 - 4.3 : Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus

Metode : Pemberian Tugas

Tujuan : Setelah mengamati video pembelajaran tentang gerak dan lagu kupu – kupu, diharapkan anak dapat :

1. Menirukan / mempraktekkan gerakan kupu – kupu terbang
2. Bereksplorasi dalam melakukan gerakan
3. Meningkatkan kepercayaan diri anak

Media, alat dan bahan yang digunakan :

- Video gerak dan lagu “kupu-kupu” https://www.youtube.com/watch?v=yVgUJ_a1F0s
- Kain yang dimiliki dirumah / jilbab pashmina

Langkah – langkah kegiatan :

1. Guru membagikan video pembelajaran melalui WhatsApp Grup. Video gerak dan lagu “kupu-kupu” https://www.youtube.com/watch?v=yVgUJ_a1F0s
2. Orang tua diminta menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk anak yaitu kain yang dimiliki dirumah boleh jilbab pashmina
3. Anak menali kain tersebut diperutnya dan melakukan gerakan diiringi dengan musik/video
4. Anak dapat bereksplorasi sesuai imajinasi mereka tentang gerakan kupu kupu
5. Anak dapat menari sekaligus bernyanyi sambil menirukan gerakan kupu – kupu terbang
6. Orang tua dapat mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto atau video

*) Kegiatan didampingi oleh orang tua

Gerakan meniru kupu-kupu terbang



Tema/Sub Tema/sub-sub tema : Binatang/Binatang Bersayap/ Kupu – kupu

Jenis kegiatan 2 : Anak menciptakan gambar kupu – kupu dengan teknik kolase dengan media biji – bijiaan yang ada dirumah

Kompetensi Dasar : KD 3.3 - 4.3 : Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (Kolase)

Metode : Pemberian Tugas

Tujuan : Setelah melakukan kegiatan kolase dengan biji – bijian diharapkan anak mampu:

1. Anak mampu menggerakkan fungsi motorik halus untuk menyusun biji – bijian dan merekatkannya pada pola atau gambar
2. Mampu bereksplorasi dengan berbagai bahan alam yang dimiliki
3. Dapat meningkatkan kreativitas anak
4. Melatih ketekunan anak dalam melakukan kegiatan kolase

Media, alat dan bahan yang digunakan :

- Rekaman video contoh kegiatan kolase dari guru
- Biji – bijian yang ada dirumah seperti biji jagung, kacang, kedelai atau beras
- Kertas dan Lem perekat

Langkah – langkah kegiatan :

1. Guru membagikan video pembelajaran melalui WhatsApp Grub tentang video kolase dengan biji – bijian
2. Orang tua diminta menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk anak yaitu biji bijian yang ada dirumah seperti biji jagung, kacang, kedelai atau beras, Kertas dan Lem perekat
3. Anak dapat membuat pola gambar kupu – kupu sendiri atau dibantu orang tua
4. Anak merekatkan biji – bijian yang mereka punya sesuai dengan kreatifitas anak
5. Orang tua dapat mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto

*) Kegiatan didampingi oleh orang tua

Kolase Biji – Bijian Dengan Gambar Kupu - Kupu



Tema/Sub Tema/sub-sub tema : Binatang/Binatang Bersayap/ Kupu – kupu

Jenis kegiatan 3 : Anak mengelompokkan benda yang sama jumlahnya dan tidak sama, yang lebih banyak atau lebih sedikit dengan media biji – bijian

Kompetensi Dasar : KD 3.6 - 4.6 : Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri – ciri lainnya)

Metode : Pemberian Tugas

Tujuan : Setelah melakukan kegiatan mengelompokkan benda dengan biji – bijian diharapkan anak mampu:

1. Anak terlatih untuk bisa berpikir secara logis
2. Meningkatkan kemampuan mengelompokkan benda berdasarkan jumlahnya
3. Melatih perkembangan kognitif anak dalam berhitung dan pengelompokan benda
4. Memanfaatkan bahan alam yang disekitar anak sebagai bahan belajar

Media, alat dan bahan yang digunakan :

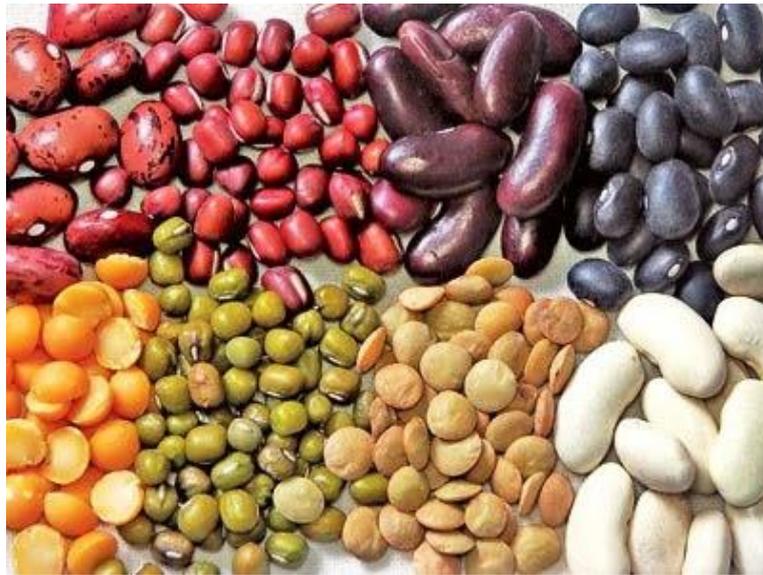
- Biji – bijian yang ada dirumah seperti biji jagung, kacang, kedelai atau beras
- Gelas plastik bekas, piring, sendok

Langkah – langkah kegiatan :

1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak lewat WhatsApp Grup
2. Orang tua diminta menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan anak yaitu biji-bijian yang ada dirumah seperti biji jagung, kacang, kedelai atau beras, Gelas plastik bekas, piring, sendok
3. Kegiatan main, anak dapat mengelompokkan biji – bijian yang sudah tercampur di piring untuk dibedakan sesuai dengan jenis, warna dan bentuknya
4. Anak dapat menghitung jumlah biji –bijian yang dipilihnya dan disamakan jumlahnya
5. Orang tua dapat mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto

*) Kegiatan didampingi oleh orang tua

Mengelompokkan Biji – Bijian



Tema/Sub Tema/sub-sub tema : Binatang/Binatang Bersayap/ Kupu – kupu

Jenis kegiatan 4 : Anak menggambar bentuk kupu kupu dengan media pasir

Kompetensi Dasar : KD 3.15 - 4.15 : Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Metode : Pemberian Tugas

Tujuan : Setelah melakukan kegiatan menggambar dengan media pasir diharapkan anak mampu:

1. Anak mampu mengembangkan imajinasinya dalam kegiatan menggambar
2. Mampu bereksplorasi dengan berbagai bahan alam yang ada disekitar rumah
3. Dapat meningkatkan kreativitas anak
4. Anak mampu memanfaatkan kekayaan alam sebagai bahan pembuatan kreasi unik

Media, alat dan bahan yang digunakan :

- Kertas / buku gambar
- Lem perekat
- Pasir halus dan bata yang sudah ditumbuk halus
- Ujung pensil untuk menggambar

Langkah – langkah kegiatan :

1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak lewat WhatsApp Grub
2. Peserta didik dibantu orang tua menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Anak mencari pasir dan bata yang ada di sekitar rumah
4. Bata ditumbuk hingga halus agar dapat ditaburkan ke gambar
5. Kertas diberi lem putih kemudian ditaburi pasir halus dan bata yang sudah halus
6. Anak memulai menggambar sesuai dengan imajinasi mereka dengan menggunakan ujung pensil
7. Orang tua dapat mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto

*) Kegiatan didampingi oleh orang tua

Menggambar Bentuk Kupu Kupu Dengan Media Pasir

